

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

Program Alus Dalane 2022 Wonogiri Diguyur Rp45 M dari DAK-Bankeuprov

<https://www.solopos.com/program-alus-dalane-2022-wonogiri-diguyur-rp45-m-dari-dak-bankeuprov-1267874>

Anggaran program Alus Dalane yang sudah pasti, yakni dari dana alokasi khusus atau DAK (APBN) dan bantuak keuangan provinsi (bankeuprov) total senilai Rp45,068 miliar.

Solopos.com, WONOGIRI—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri hingga awal Maret ini belum memberi kepastian ihwal pengalokasian anggaran dari APBD 2022 untuk merealisasikan program unggulan, Program *Alus Dalane*.

Anggaran proyek yang sudah pasti, yakni dari dana alokasi khusus atau DAK (APBN) dan bantuak keuangan provinsi (bankeuprov) total senilai Rp45,068 miliar. Anggaran tersebut untuk mengerjakan delapan proyek jalan.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Wonogiri, Didik Sudarmaji, menyampaikan pihaknya belum menerima pemberitahuan resmi berapa anggaran APBD yang akan digunakan melaksanakan proyek jalan pada tahun ini. DPU masih menunggu keputusan Bupati Joko Sutopo.

Kendati demikian, Didik memastikan selama kepemimpinan Bupati Joko Sutopo Program *Alus Dalane* direalisasikan setiap tahun, termasuk tahun ini. Program tersebut merupakan salah satu program unggulan yang dicanangkan Bupati. Bahkan, pada kepemimpinan periode I (2016-2021) program itu adalah program unggulan pertama.

"Program *Alus Dalane* dilaksanakan setiap tahun. Tahun ini pun tetap ada kegiatan jalan, baik yang bersumber dari DAK, bantuan keuangan provinsi, maupun APBD," kata Didik saat dihubungi *Solopos.com*, Minggu (6/3/2022).

Dia melanjutkan, sudah banyak ruas jalan kabupaten yang ditingkatkan sejak 2016 lalu. Panjang jalan yang sudah dikerjakan mencapai ratusan kilometer (km).

Didik belum mengetahui berapa total panjang jalan yang akan dikerjakan pada 2022 ini. Sebab, besaran anggaran dari APBD yang akan digunakan untuk melaksanakan proyek jalan belum diketahui.

Data dari DPU Wonogiri, anggaran Program *Alus Dalane* 2016-2019 mencapai Rp1,01 triliun. Panjang jalan yang ditangani selama kurun waktu tersebut 894.958 meter atau 894,9 km. Hingga 2019 jalan kabupaten tercatat sepanjang 1.038,47 km.

"Hingga awal Maret ini proyek jalan yang sudah pasti ada delapan kegiatan. Anggaran bersumber dari DAK dan bantuan keuangan provinsi," imbuh Didik.

Berdasar data proyek jalan 2022, proyek jalan dari DAK meliputi lima kegiatan dengan anggaran senilai Rp25,785 miliar plus Rp447,6 juta untuk biaya pengawasan dan operasional. Total anggaran proyek Rp26,233 miliar. Total panjang jalan yang dikerjakan 15.000 meter atau 15 km.

Sementara, proyek jalan dari bankeuprov sebanyak tiga kegiatan senilai Rp18,5 miliar. Anggaran itu akan ditambah Rp335 juta dari APBD untuk biaya pengawasan, perencanaan, dan operasional.

Total anggaran proyek Rp18,835 miliar. Panjang jalan yang akan dikerjakan 17.360 meter atau 17,3 km. Total anggaran delapan proyek jalan dari DAK dan bankeuprov plus anggaran penunjang dari APBD senilai Rp45,068 miliar

Puncak Joglo

Salah satu proyek jalan dari DAK, yakni peningkatan jalan di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri dari pertigaan jalan provinsi ke arah objek wisata Puncak Joglo. Anggaran proyek senilai Rp6 miliar.

Kepala Desa (Kades) Sendang, Sukamto, menginformasikan jalan di desanya yang akan dikerjakan merupakan jalan utama menuju dan dari objek wisata Watu Cenik dan Puncak Joglo. Panjang jalan dari pertigaan jalan provinsi hingga Puncak Joglo mencapai 4,1 km.

Badan dan bahu jalan yang semula 5 meter akan dilebarkan menjadi 6 meter dengan perincian badan jalan 4 meter dan bahu jalan di sisi kanan dan kiri jalan masing-masing 1 meter. Selain itu, sisi jalan juga akan dibangun saluran drainase. Ada bagian yang akan dibangun drainase di sisi kanan jalan saja, ada pula bagian yang bakal dibangun drainase hanya di sisi kiri jalan.

"Karena nanti dilebarkan berarti akan ada pengeprasan lereng bukit yang ada di tepi jalan," kata Sukamto.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH